

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain

Desain penelitian adalah sesuatu yang penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan pengontrol faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003:77). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui unit tunggal. Unit tunggal dapat berarti satu orang, atau sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Notoatmodjo, 2010:47).

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia dengan inkontinuitas urine stres di Panti Griya Kasih Siloam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.2 Subyek Studi

Subyek studi dalam penelitian ini adalah dua orang lansia berusia 60- 74 tahun dengan masalah inkontinensia urin stres di Panti Griya Kasih yang memiliki masalah keperawatan yang kemudian diteliti secara mendalam.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada lansia berusia 60- 74 dengan inkontinensia urin stres yang meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional

Dalam studi kasus ini asuhan keperawatan adalah suatu rangkaian kegiatan proses keperawatan yang ditujukan kepada usia lanjut, meliputi kegiatan pengkajian, dengan memperhatikan kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual, menganalisis masalah dan merumuskan diagnosis keperawatan, membuat perencanaan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Yang dimaksud dengan lansia adalah klien yang mengalami inkontinensia urine dengan klasifikasi inkontinensia stres berusia 60—74 tahun dan tinggal di Panti Griya Kasih.

Inkontinensia urine stres adalah merupakan kebocoran urine yang terjadi dengan tiba-tiba akibat aktivitas seperti tertawa, bersin, batuk, mengangkat beban, melompat atau membungkuk

3.4 Lokasi dan waktu

Lokasi : Panti Griya Kasih Siloam Malang

Waktu : 28 April s/d 14 Mei 2017

3.5 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008:111). Menurut Yin (2016:103), bukti atau data untuk keperluan studi kasus bisa berasal dari enam sumber, yaitu: dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan dan perangkat- perangkat fisik

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. wawancara (menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan lansia).
- b. observasi dan pemeriksaan (IPPA) berdasar dengan format pengkajian asuhan keperawatan
- c. Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan)

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumenn penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010:87). Alat atau instrumen pengumpulan data dalam wawancara menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan lansia, format pengkajian inkontinensia, kuisisioner 3 *Inkontinence Question* (3IQ) dan *Sandvix Severity Index* (SSI). Sedangkan dalam observasi menggunakan alat-alat seperti tensimeter, stetoskop dan thermometer.

3.6 Langkah pengumpulan data

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengajukan permohonan perihal surat-menyurat penelitian di Panti Griya Kasih Siloam.
2. Melakukan pengkajian yakni pengumpulan data secara sistematis untuk mengidentifikasi keadaan kesehatan klien sekarang dan masa lalu untuk perumusan masalah keperawatan.
3. Kemudian setelah mengumpulkan data disimpulkan masalah-masalah kesehatan yang aktual atau potensial dalam bentuk diagnosa keperawatan.
4. Setelah merumuskan diagnosa keperawatan, peneliti memprogramkan intervensi dengan NOC (Nursing Outcome Criteria) dengan kriteria hasil yang terdiri dari dua, yakni; kriteria hasil 2 harian dan kriteria hasil 3 mingguan.
5. Lalu dilakukan implementasi, yakni pelaksanaan intervensi keperawatan. Terdiri dari semua aktivitas keperawatan yang dilakukan selama 3 minggu dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu. Pertemuan dilakukan 2 hari sekali, kecuali pertemuan ke 7 karena terhalang hari minggu sehingga tertunda satu hari.
6. Evaluasi keperawatan ditulis dalam catatan perkembangan formatif SOAPIE sebagai tahapan akhir yakni membandingkan efek/hasil suatu tindakan keperawatan dengan norma/ kriteria standar yang sudah ditetapkan dalam tujuan.
7. Penyajian data dilakukan dengan tabel maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

8. Kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.7 Analisis dan penyajian data

1. Analisis data

Pada studi kasus, analisis data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Dalam analisis data, data yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori, prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan.

Cara analisis data:

- a. Validasi data, teliti kembali data yang telah terkumpul.
- b. Mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan bio-psoko-sosio-spiritual
- c. Membandingkan dengan standar
- d. Membuat kesimpulan tentang kesenjangan (masalah keperawatan) yang ditemukan.

2. Penyajian data:

- a. Data disajikan secara tekstual/narasi
- b. Tabel untuk pengkajian, analisa data, diagnosa, perencanaan, implementasi dan catatan perkembangan.

3.8 Etika penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Prinsip Manfaat (*Beneficience*)

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari penderitaan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi. Penelitian ini bermanfaat

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to selfdetermination*)

Dalam penelitian ini lansia memutuskan sendiri apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan dan bertanggung jawab ketika melaksanakan penelitian tersebut.

Apabila lansia mengalami cedera yang diakibatkan oleh penelitian ini,

maka peneliti bertanggungjawab sampai tahap pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas).

c. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan informasi secara lengkap kepada partisipan tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai partisipan penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk menerima bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia). Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya (Nursalam, 2008:114-115).

3. 9 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian terlampir pada Lampiran 1. Jadwal Kegiatan